

ABSTRAKSI

Air merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, yakni demi peradaban manusia. Bahkan dapat dipastikan, tanpa pengembangan sumber daya air secara konsisten peradaban manusia tidak akan mencapai tingkat yang dinikmati sampai saat ini. Oleh karena itu, pengembangan dan pengelolaan sumber daya air merupakan dasar peradaban manusia. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, ada berbagai cara kota mengakses air serta pengelolaannya. Pola yang paling banyak ditemukan adalah persediaan air ledeng.

Penulisan ini membahas tentang air ledeng di Surabaya pada tahun 1903-1960. Secara garis besar akan menjelaskan peran air ledeng di Surabaya antara tahun 1903 sampai tahun 1960 dengan berbagai dinamikanya seperti kualitas air ledeng, jumlah produksi, distribusi, dan konsumsi air. Penelitian ini menggunakan metode "*Deskriptif Analitis*" sehingga dapat memberikan informasi lebih mendalam mengenai peran air ledeng. Peran dari air ledeng sendiri bagi masyarakat Surabaya sangat penting, mengingat kondisi air sumur yang ada di beberapa wilayah kota Surabaya kering dan asin. Namun, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan semakin banyak jumlah pelanggan air ledeng, maka banyak dari penduduk Surabaya yang mengalami kekurangan air. Dalam hal ini pemerintah telah melakukan upaya-upaya penanganan seperti pemberian air secara gratis, himbauan kepada masyarakat untuk menghemat pemakaian air, dan penambahan debit air.

Kata Kunci: Air, Air Ledeng, Surabaya